

ABSTRAK

Penulisan laporan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang proses perencanaan dan perancangan rumah sakit khusus dirancang untuk menanggapi problematika terkait dengan Jantung. Dengan mengedepankan bangunan ramah lingkungan yang terkandung dalam *green architecture*. Penerapan material, sirkulasi, serta rancangan massa bangunan yang juga disesuaikan dengan keadaan lingkungan eksisting.

Perancangan bangunan ini juga berlandaskan preseden-preseden desain yang terdahulu dan yang paling utama adalah pedoman rumah sakit berdasarkan standar-standar dari dinas Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pengolahan data dibagi berdasarkan kelas rumah sakit, kekhususan ruang dan juga proses kegiatan yang akan pengguna alami pada saat desain telah selesai nantinya. Dan tidak ketinggalan juga proses rancangan desain pada saat operasional dan proses *maintenance*. Konsep bangunan hijau sendiri sudah harus diterapkan pada semua bangunan komunal di kota-kota besar mengingat *green architecture* merupakan salah satu peraturan utama dalam perizinan pendirian bangunan di Jakarta.

Bangunan ini didesain dengan lima lantai dan satu *basement*, yang keseluruhannya telah mengakomodir aktivitas serta sirkulasi yang saling terintegrasi di dalam bangunan. Penggunaan material ramah lingkungan seperti GRC atau *Glassfibre Reinforced Concrete* pada bagian eksterior bangunan, sangat cocok dengan fungsi utamanya yakni sebagai rumah sakit, karena tidak menyimpan kotoran dan juga cukup kuat menahan cuaca yang beragam pada iklim tropis. Dan juga pelapisan *epoxy* pada kebanyakan bagian interior ruangan sebagai material yang bersih dan ramah lingkungan.

Kata kunci: Rumah Sakit Jantung, *Green Architecture*.

ABSTRACT

The writing of this report aims to explain the planning and design process of hospitals specifically designed to respond to problems related to the Heart. By prioritizing environmentally friendly buildings contained in green architecture. Application of materials, circulation, and design of building mass which is also adapted to the existing environmental conditions.

The design of this building is also based on previous design precedents and the most important is hospital guidelines based on standards from the Department of Health of the Republic of Indonesia. Data processing is divided based on hospital class, specificity of space and also the process of activities that users will experience when the design has been completed later. And do not miss the design process during the operation and maintenance process. The concept of green building itself must already be applied to all communal buildings in big cities, considering that green architecture is one of the main regulations in building construction permits in Jakarta.

The building is designed with five floors and one basement, all of which have accommodated integrated activities and circulation within the building. The use of environmentally friendly materials such as GRC or Glassfibre Reinforced Concrete on the exterior of the building, is very suitable with its main function as a hospital, because it does not store dirt and is also strong enough to withstand diverse weather in tropical climates. And also epoxy coating on most parts of the interior of the room as a clean and environmentally friendly material.

Keywords: Heart Hospital, Green Architecture.